

Tuesday, 26 November 2019

IHSG	MNC 36
6,070.76	334.58
-29.48 (-0.48%)	-2.89 (-0.86%)

Today Trade

Volume (million share)	14,784
Value (billion Rp)	9,198
Market Cap.	6,987
Average PE	17.6
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.13	3.39
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,070	-0.48	-2.00
Dow Jones	28,066	+0.68	+20.31
S&P 500	3,133	+0.75	+24.98
FTSE 100	7,396	+0.95	+9.93
Nikkei	23,492	+0.86	+17.37

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,083	+0.07	+2.13
EUR/USD	1.10	+0.06	+3.95
GBP/USD	1.29	-0.51	-1.14
USD/JPY	108.93	-0.25	+0.69

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.01	+0.42	+27.75
Coal (USD/ton)	66.75	-1.69	-34.59
Gold (USD/oz)	1,458	-0.41	+14.03
Nickel (USD/ton)	14,480	-1.06	+35.45
CPO (RM/Mton)	2,650	+0.30	+32.24
Tin (US/Ton)	16,470	+0.73	-15.43

MNCS Update

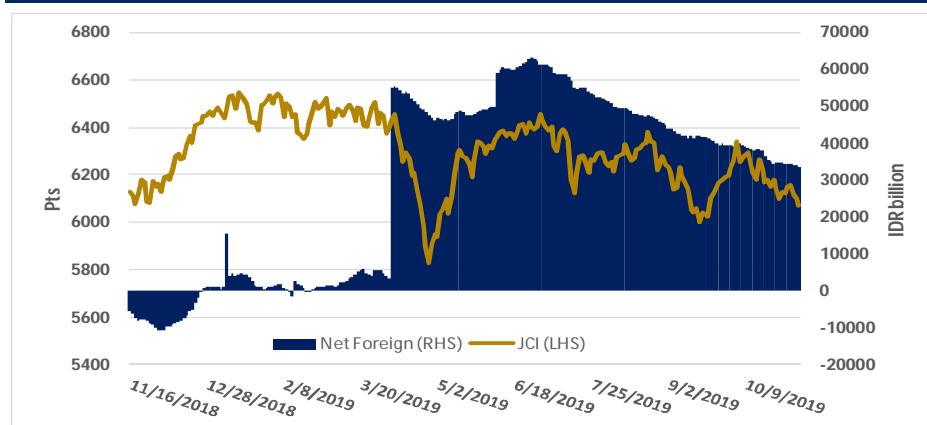
Jika merujuk DJIA yang kembali menguat cukup tajam sebesar +0.68% semalam dan penguatan Bursa Asia Selasa pagi ini ada harapan IHSG menguat hari ini. Akan tetapi berbagai persoalan yang sedang menimpa pelaku Asset Management domestik serta kinerja keuangan emiten yang mengecewakan baik emiten yang masuk dalam list Indeks MNC36 dan LQ46 ditengah kejatuhan harga Coal -1.77% & Nikel -1.18% maka sentimen negatif tersebut berpotensi menahan laju IHSG untuk rebound. Mengetahui laju penggerak IHSG cukup beragam, kami tetap antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Energi/Kimia, Retail, CPO, Konstruksi dan Telko untuk perdagangan dihari Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,025 - 6,116 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BRPT ACES LSIP WTON EXCL DOID ERAA ESSA ISAT PTBA

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan senin kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +1.50%, lalu Indeks Shanghai dan Kospi ditutup menguat masing-masing sebesar +0.72% dan 0.39%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.68% di level 28,066.47 hal ini sejalan dengan penguatan pada S&P 500 sebesar +0.75%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan muncul kabar baik bahwa AS-Chin sudah sangat dekat untuk menyepakati perjanjian dagang fase 1 bahkan sampai fase berikutnya, selain itu dari bursa saham New York adalah rencana merger dan akuisi EBay berencana menjual anak usahanya yang bergerak dibidang penjualan tiket yang bernilai US\$ 4,05 miliar. Selanjutnya dari perusahaan asal Prancis Louis Vuitton yang sepakat mengakuisisi perusahaan perhiasan Tiffany dengan harga US\$ 16.2 miliar. Di samping itu, pasar komoditi, harga Nikel melemah -1.06% ke USD 14,480 per barel dan harga Coal melemah sebesar -1.69% ke level US\$ 66.75.

Pada perdagangan 25 November, IHSG ditutup melemah sebesar -0.28% ke level 6,100. Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya perkembangan bursa saham di *developed economics* yang bergerak menguat, lalu dari kisah damai dagang AS-China yang kembali membaik, lalu sentimen lainnya datang dari Meksiko yang resmi memasuki resesi setelah kuartal III-2019 sebesar -0.3% pada kuartal sebelumnya -0.8%.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak mentah dunia berhasil merangkak pada perdagangan Senin (25/11). Amerika Serikat (AS) dan China memberikan harapan positif kepada pasar terkait perundingan perang dagang antara kedua negara tersebut. Mengutip *Antara*, harga minyak mentah berjangka Brent menguat 0,4 persen ke level US\$63,65 per barel. Kemudian, harga minyak AS West Texas Intermediate (WTI) juga terpantau naik 0,4 persen menjadi US\$58,01 per barel. Pemerintah AS dan China sama-sama memberikan sinyal bahwa keduanya akan segera menandatangani kesepakatan terkait perang dagang. Analisis menyatakan kelanjutan perang dagang memang sensitif bagi pasar. (CNN Indonesia)

Harga emas dunia kembali melemah di pasar spot pada perdagangan Senin kemarin (25/11/19), melanjutkan penurunan pada Jumat pekan lalu. Meski sedang menunjukkan kinerja negatif, harga emas diprediksi masih akan bergerak dalam *range* tertentu alias belum akan ke mana-mana. Pada pukul 20:39 WIB tadi malam, harga emas dunia diperdagangkan di level US\$ 1.456,72/troy ons, melemah 0,36% di pasar spot, melansir data Refinitiv. Harapan akan adanya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China menjadi penekan harga emas. Harapan tersebut menguat sejak akhir pekan lalu setelah *CNBC International* mewartakan Presiden AS Donald Trump mengatakan kesepakatan dagang dengan China "berpotensi sangat dekat". (CNBC Indonesia)

Ketidakpastian global beserta perlambatan ekonomi dunia tahun ini diyakini tidak banyak mengganggu aliran modal asing masuk ke negara-negara berkembang atau *emerging markets* seperti Indonesia. Berdasarkan Laporan Perekonomian Terkini Bank Indonesia, sejumlah strategi pelonggaran kebijakan moneter hampir di seluruh belahan dunia belum membuahkan hasil bagi perbaikan ekonomi dunia. Laporan itu memerinci, ketegangan ekonomi akibat perang dagang membuat rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini hanya akan mencapai 3,0% (yoy) dari tahun sebelumnya 3,6% (yoy) berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF). Adapun perbaikan diyakini mulai terjadi pada 2020 dengan perkiraan naik tipis 3,1% (yoy). Sementara itu, Bank Indonesia sendiri masih cukup optimistis memprakirakan ekonomi dunia tahun ini bisa mencapai 3,2% (yoy), dan akan membaik atau *rebound* pada 2020 menjadi 3,3% (yoy). (Bisnis.com)

Corporate News

PT Bank Tabungan Negara (BBTN). Perseroan dalam rencana bisnis bank (RBB) menargetkan pertumbuhan kredit pada 2020 antara 6% - 8% secara tahunan dimana target tersebut menurun dibandingkan 2019. Penurunan itu karena perseroan fokus untuk konsolidasi internal dan memperbaiki kualitas kredit dengan menurunkan rasio kredit bermasalah (NPL). Selain itu perseroan juga mematok pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada 2020 hanya sebesar 6% - 8%. Kemudian, perseroan juga menargetkan rasio NPL turun ke bawah 3%. (IQPlus)

PT Modernland Realty (MDLN). Hingga kuartal III 2019, laba bersih perseroan meningkat tajam +238.31% menjadi Rp 248,06 miliar bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 yang hanya sebesar Rp73,32 miliar. Peningkatan atas laba bersih ini sebagian besar disebabkan karena peningkatan penjualan lahan (kavling) perseroan. Namun, pendapatan usaha MDLN hanya bisa mencapai Rp1,56 triliun atau mengalami penurunan sebesar Rp126,98 miliar atau 7,51% YoY. Adapun pencapaian hingga kuartal III 2019, Modernland Realty mencatatkan penjualan marketing sales sebesar Rp2,71 triliun, diperoleh dari segmen residensial sebesar Rp1,50 triliun, segmen industrial sebesar Rp1,13 triliun serta segmen hospitality sebesar Rp84,75 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan atas rumah tinggal dan ruko, akan tetapi diimbangi oleh penjualan atas lahan (kavling). pada kuartal III 2019, MDLN kembali meluncurkan proyek Kota Baru Modernland Cilejit. Modernland Cilejit merupakan Kota Baru seluas 1000 hektar yang berlokasi di Cilejit, Tangerang. (Kontan)

PT Mulia Boga Raya (KEJU). Perusahaan produsen keju ini resmi mencatatkan saham perdana di BEI. Produsen keju dengan merek Prochiz ini melepas 100 juta saham di harga IPO Rp 750 per saham. Sehingga, total dana yang dihimpun mencapai Rp 75 miliar. Perseroan membidik penjualan Rp 950 miliar di akhir tahun 2019. Sedangkan laba bersih ditargetkan Rp 90 miliar. Hingga kuartal III, Mulia Boga sudah membukukan penjualan Rp 800 miliar dengan laba bersih Rp 60 miliar. Kinerja di tahun depan juga diharapkan masih tumbuh 10% baik dari sisi pendapatan maupun laba. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,061- 6,153

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,200 - 1,350 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,690 - 1,785 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)

- LSIP 1,370 - 1,430 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)

- WTON 430 - 456 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,510 - 3,630 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	27.36	4.61	31494	33000	31150	31225	31450	31525	31750	Trading SELL
BBNI	15.33	8.99	1.18	7542	8950	7356	7413	7531	7588	7706	Trading SELL
BBRI	21.74	15.00	2.56	4144	4800	4080	4100	4140	4160	4200	Trading SELL
BMRI	15.42	11.98	1.66	6983	8719	6856	6913	6981	7038	7106	Trading SELL
BNGA	6.71	6.50	0.55	932	1377.5	909	918	934	943	959	Trading SELL
BNLI	-2.94	19.17	1.21	1006	1300	975	1005	1015	1045	1055	Spec BUY
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	18.39	1.62	3338	4800	3230	3260	3330	3360	3430	Trading SELL
MAPI	6.63	21.10	2.91	1031	1300	999	1023	1034	1058	1069	Spec BUY
MNCN	16.62	7.61	1.52	1377	1670	1311	1328	1366	1383	1421	Trading SELL
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	8.43	0.88	1331	1700	1284	1298	1329	1343	1374	Trading SELL
CTRA	11.98	18.89	1.30	1028	1380	996	1013	1031	1048	1066	Trading SELL
DMAS	12.61	13.65	2.13	304	345	280	294	304	318	328	Spec BUY
PTPP	17.96	7.98	0.72	1503	2320	1469	1488	1504	1523	1539	Spec BUY
PWON	26.70	9.26	1.87	565	740	549	553	564	568	579	Trading SELL
SMRA	12.06	26.36	2.07	1021	1400	979	1003	1024	1048	1069	Spec BUY
WIKA	14.10	7.72	1.09	1911	2700	1860	1890	1910	1940	1960	Spec BUY
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	10.83	2.12	52601	63230	51213	51575	52413	52775	53613	Trading SELL
HMSP	46.63	16.68	7.32	2011	2350	1975	1990	2015	2030	2055	Trading SELL
ICBP	20.82	26.69	5.55	11395	12900	11350	11375	11400	11425	11450	Neutral
INDF	12.42	14.30	1.92	7920	8900	7825	7900	7925	8000	8025	Spec BUY
KLBF	20.12	27.65	4.63	1508	1760	1489	1503	1514	1528	1539	Spec BUY
MYOR	21.47	27.63	5.39	2129	2750	2098	2105	2128	2135	2158	Trading SELL
SIDO	18.47	24.02	5.78	1253	1345	1179	1198	1244	1263	1309	Trading SELL
ULTJ	18.24	19.84	3.36	1556	--	1503	1525	1553	1575	1603	Trading SELL
UNVR	128.23	43.89	46.61	41926	46650	41588	41850	42038	42300	42488	Spec BUY
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	12.85	1.84	6529	7900	6394	6438	6519	6563	6644	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	154.37	6.85	1274	620	1174	1238	1269	1333	1364	Spec BUY
SMGR	15.18	31.40	2.30	11960	14750	11344	11763	12019	12438	12694	Spec BUY
TPIA	13.78	114.34	6.45	9002	5000	8850	8950	9000	9100	9150	Spec BUY
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	2.01	3557	4000	3470	3510	3550	3590	3630	Neutral
PGAS	14.30	15.26	1.27	1915	2450	1853	1885	1913	1945	1973	Spec BUY
TLKM	22.50	19.31	3.93	3978	4750	3848	3885	3978	4015	4108	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.82	0.77	1313	1575	1285	1295	1315	1325	1345	Trading SELL
ANTM	-1.85	24.35	0.98	814	1250	799	808	814	823	829	Spec BUY
INCO	3.03	402.73	1.23	3321	4200	3195	3230	3315	3350	3435	Trading SELL
PTBA	27.66	6.36	1.62	2483	2575	2418	2465	2488	2535	2558	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.49	0.27	67	--	65	65	67	67	69	
BMTR	4.84	3.88	0.49	375	--	347	353	373	379	399	
MNCN	16.62	7.61	1.52	1377	1670	1311	1328	1366	1383	1421	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	10.67	N/A	143	--	138	141	144	147	150	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	40.58	0.47	126	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	2.83	801	--	725	750	825	850	925	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
PSGO	1,200	12.1	TLKM	526	10.5	PSGO	+73	+69.5	RELI	-41	-25.2
HDFA	1,107	11.2	BBCA	406	8.1	KEJU	+375	+50.0	SUPR	-750	-25.0
TRAM	603	6.1	TPIA	320	6.4	CITY	+39	+34.2	IBST	-1,650	-17.6
BABP	560	5.7	BBRI	294	5.9	JSKY	+65	+34.0	DSSA	-2,775	-16.1
RIMO	519	5.3	ACES	208	4.1	YULE	+42	+26.3	DAYA	-48	-15.8

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Palma Serasih Tbk.		103 - 110	4,000,000,000	19/11/2019	25/11/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Surya Pertiwi Tbk.	SPTO	20	18/11/2019	19/11/2019	20/11/2019	12/12/2019
PT Tunas Ridean Tbk.	TURI	8	11/11/2019	12/11/2019	13/11/2019	05/12/2019
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	3	15/11/2019	18/11/2019	19/11/2019	10/12/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
26/11	UK	UK Finance Mortgage Approvals OCT		42.31K	
26/11	US	Goods Trade Balance Adv OCT		\$-70.39B	
26/11	US	Wholesale Inventories MoM Adv OCT		-0.4%	-0.6%
26/11	US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY SEP		2%	2%
26/11	US	New Home Sales OCT		0.701M	0.709M

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.